

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN ANGKA KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI DESA ALUE NAGA

Maisarah Mustafa¹, Yusniati²

Jurusan Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan,
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Prevalensi diabetes mellitus terus meningkat dan merupakan salah satu penyebab kematian setiap lima detik. Peningkatan penderita diabetes sejalan dengan peningkatan berat badan dan indeks massa tubuh yang berlebih sebagai faktor resiko diabetes. Pengaruh indeks massa tubuh terhadap diabetes disebabkan rendahnya aktivitas fisik dan tingginya konsumsi karbohidrat, protein, dan lemak yang merupakan faktor risiko terjadinya peningkatan indeks massa tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan angka kejadian diabetes mellitus di desa Alue Naga, Banda Aceh, Indonesia. Populasi pada penelitian masyarakat Alue Naga berjumlah 1.108 orang dengan jumlah sampel 220 secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden yang memiliki IMT >27 yaitu 39 responden (17,7 %) dan responden dengan positif diabetes mellitus sebanyak 75 responden (34,1%). Hasil uji analisa inferensial menggunakan chi-square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan angka kejadian diabetes mellitus di Desa Alue Naga, Banda Aceh (p -value 0,001). Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perhatian bagi masyarakat masyakarat menyadari bahwa sangat penting menjaga pola hidup dan keseimbangan gizi yang baik untuk mencegah terjadinya diabetes mellitus dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur dan menjaga konsumsi nutrisi yang adekuat.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Indeks Massa Tubuh, Obesitas
Daftar Bacaan